

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh data laporan tahunan dan laporan keuangan tahunan yang tercatat di perusahaan perbankan Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2021.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Tahun yang dijadikan dasar pengambilan data adalah tahun 2019-2021. Pada penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, dengan kriteria sampling sebagai berikut :

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2021
2. Perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2021
3. Perusahaan perbankan yang memiliki data tidak lengkap sesuai dengan kepemilikan manajerial
4. Perusahaan perbankan konvensional yang melaporkan laba positif

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Data Variabel

3.3.1 Variable Dependen

3.3.1.1 Manajemen Laba

Manajemen laba dalam penelitian ini menggunakan pendekatan akrual yang diukur dengan *Discretionary Accrual (DA)*, yang merupakan komponen akrual yang berada dalam kebijakan manajemen, yang artinya manajer dan manajemen ini memberikan kontribusinya dengan proses pelaporan keuangan. *Discretionary Accrual (DA)* dihitung menggunakan model *Modified Jones by Dechow, Sloan,*

dan Sweeney (1995). Terdapat empat Langkah untuk menghitung nilai *Discretionary Accrual (DA)* dirumuskan sebagai berikut :

1. Menghitung nilai TAC_{it} (Total *accrual* perusahaan i pada periode t) dengan menggunakan pendekatan arus kas :

$$TAC = NI_{it} - CFO_{it}$$

Keterangan :

TAC : Total akrual (*Discretionary Accrual*)

NI_{it} : Laba bersih sebelum pajak periode t

CFO_{it} : Arus kas operasional periode t

2. Mencari nilai *accrual* dengan menggunakan persamaan regresi linear sederhana atau *ordinary least square* (OLS) :

$$\frac{TAC_t}{TA_{t-1}} = \beta_1 \left(\frac{1}{TA_{t-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta REV_t}{TA_{t-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_t}{TA_{t-1}} \right) + e$$

Keterangan :

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Nilai koefisien

TA_{t-1} : Total asset periode sebelumnya

TAC_t : Total akrual (*Discretionary Accrual*)

PPE_t : Aset tetap perusahaan periode t

ΔREV_t : Pendapatan periode t dikurangi pendapatan periode sebelumnya

e : Koefisien error

3. Mencari nilai *non discretionary accruals* memakai koefisien regresi :

$$NDA_t = \alpha_1 \left(\frac{1}{TA_{t-1}} \right) + \alpha_2 \left(\frac{\Delta REV_t - \Delta REC_t}{TA_{t-1}} \right) + \alpha_3 \left(\frac{PPE_t}{TA_{t-1}} \right)$$

Keterangan :

ΔREC_t : Piutang perusahaan periode t dikurangi piutang periode sebelumnya

4. Menemukan *Discretionary Accruals* :

$$DAC_t = \left(\frac{TAC_t}{TA_{t-1}} \right) - NDA_t$$

Keterangan :

DAC_t : *Discretionary Accruals* perusahaan pada tahun t

TAC_t : *Discretionary Accruals* total perusahaan pada periode t

NDA_t : *Nondiscretionary Accruals* perusahaan pada periode t

3.3.2 Variabel Independen

3.3.2.1 Leverage

Leverage adalah rasio yang digunakan oleh suatu perusahaan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan telah dibiayai oleh penggunaan utang (Purnama & Taufiq, 2021). Untuk menghitung leverage dengan menggunakan *Debt to Asset Ratio* dengan rumus :

$$DAR = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$$

3.3.2.2 Profitabilitas

Profitabilitas adalah hasil yang diperoleh melalui usaha manajemen atas dana yang diinvestasikan pemilik perusahaan. profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Return on Asset* (ROA). ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan (Nurapni Jami P et al, 2020). Rumus *Return on Asset* (ROA) yaitu :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

3.3.2.3 Kepemilikan Manajerial

Menurut Suaidah & Utomo (2018) kepemilikan manajerial adalah saham yang dimiliki oleh manajemen secara pribadi maupun saham yang dimiliki oleh anak cabang perusahaan bersangkutan beserta afiliasinya. Kepemilikan manajerial diukur dengan menggunakan skala rasio melalui presentase jumlah saham yang

dimiliki oleh pihak manajemen dibagi seluruh modal perusahaan yang beredar (Suaidah & Utomo, 2018), dengan rumus :

$$\text{Kep. Manajerial} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki pihak manajemen}}{\text{Total modal saham perusahaan yang beredar}} \times 100\%$$

3.3.2.4 Ukuran Perusahaan

Menurut (Wulan Astriah et al, 2021) ukuran perusahaan merupakan salah satu tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan. Pengukuran ukuran perusahaan dalam penelitian ini menggunakan proksi *logaritma natural* (Ln) dari total aktiva perusahaan. dengan menggunakan logaritma natural, jumlah asset yang sesungguhnya. Variabel ini diukur dengan menggunakan logaritma natural dari jumlah total asset (Pambudi & Sumantri, 2014). Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$SIZE = Ln (TOTAL ASET)$$

3.4 Teknik Analisis Data

Pertama yang dilakukan yaitu uji statistik terlebih dahulu, karena untuk mengetahui mean, nilai minimum, maximum, dan standar deviasi. Untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini layak atau tidak digunakan. Maka dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Setelah melalui uji asumsi klasik, selanjutnya data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik regresi linear berganda. Analisis regresi berganda ini digunakan karena dalam penelitian ini terdapat lebih dari dua variable independent.

3.4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varians, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). (Ghozali, 2013) data statistik dapat disajikan dengan menggunakan table *statistic descriptive* yang memaparkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi (*standard deviation*).

Analisis deskriptif pada penelitian ini ditunjukkan untuk memberikan gambaran atau deskripsi data dari variabel dependen manajemen laba, serta variabel independent berupa leverage, profitabilitas, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik atas persamaan regresi berganda yang digunakan. Uji asumsi klasik ini terdiri dari uji normalitas, multikolonieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013). Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengangsumsi bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

3.4.2.2 Uji Multikolinoeritas

Uji multikolinoeritas bertujuan untuk menguji korelasi antara variable bebas dalam model regresi. Jika terjadi korelasi antara variable, maka model regresi dapat dikatakan baik (Ghozali, 2013). Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolonearitas ini dapat menggunakan *Variance Iflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*.

- Jika nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau nilai VIF ≥ 10 , berarti terjadi multikolieritas.
- Jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau nilai VIF ≤ 10 , berarti tidak terjadi multikolieritas.

3.4.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2013). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan

ada masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu dan berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi dengan *Uji Run test*. *Run test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (Ghozali, 2013). Jika hasil test menunjukkan nilai signifikansi 0,05 maka tidak terdapat autokorelasi.

3.4.2.5 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui adanya kesamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain dalam suatu model regresi. Jika variance dari residual tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2013). Jika suatu model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskedastisitas maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut dinilai baik.

3.5 Uji Regresi Linear Berganda

Dalam uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan *software* SPSS untuk memprediksi hubungan antara variable independent dengan variable dependen. Hubungan antara majemen laba dan ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, dan kepemilikan manajerial diuji dengan menggunakan model sebagai berikut :

$$\mathit{profit\ managemnt} = Q_0 + Q_1x_1 + Q_2x_2 + Q_3x_3 + Q_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y : Manajemen laba

β_0 : Konstanta

$\beta_{1,2,3,4}$: Koefesien regresi masing-masing variable

X1 : Ukuran perusahaan

X2 : Leverage

X3 : Profitabilitas

X4 : Kepemilikan manajerial

e : Error

3.5 Pengujian Goodness of Fit

3.5.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi independen (Ghozali, 2013). Nilai koefisiensi determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen (Ghozali, 2013).

3.5.2 Uji Kelayakan Model (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2013). Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Apakah nilai $F < 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- Apabila nilai $F > 0,05$ maka H_0 tidak ditolak. Artinya semua variabel independen secara serentak dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.

3.5.3 Uji Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Uji t digunakan untuk menemukan pengaruh yang paling dominan antara masing-masing variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel dependen dengan tingkat signifikansi 5%.

3.6 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tahapan sebagai berikut (Sihombingm 2014):

1. Menentukan laporan keuangan yang dijadikan objek penelitian.
2. Menghitung proksi masing-masing variabel sesuai dengan cara ukur yang telah dijelaskan.
3. Melakukan uji regresi linear berganda terhadap model dengan tahapan- tahapan yang telah dijadikan di atas.

Dalam uji hipotesis ini akan menguji hipotesis dari kerangka teoritis penelitian. Pengujian H1, H2, H3, H4 dan H5 dengan menggunakan analisis regresi logistik. Pada penelitian ini digunakan *software* SPSS untuk memprediksi hubungan anatara variabel independent dengan variabel dependen. Hubungan antarleverage, profitabilitas, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan dan proksi dari manajemen laba diuji menggunakan model regresi sebagai berikut :

$$DA = Q_0 + Q_1DER + Q_2ROA + Q_3Kep. Manajerial + Q_4 SIZE + e$$

Keterangan :

<i>DA</i>	= <i>Discretionary Accrual</i>
β_0	= Konstanta
B _{1,2,3,4}	= Koefesien regresi masing-masing proksi
DER	= <i>Debtto Asset Ratio</i>
ROA	= Return On Assets
Kep. Manajerial	= Skala rasio melalui presentase
jumlah saham asset	SIZE = Logaritma natural dari jumlah total